

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan mengenai implementasi program tahfizh Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Implementasi program tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kelayan A Murung Raya Banjarmasin merupakan program pembelajaran Al-Qur'an yang secara khusus melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an atau tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren tersebut. Program tahfizh ini merupakan salah satu program wajib yang harus diikuti dengan dua wadah kegiatan yaitu intra kulikuler dan ekstra kulikuler. Pada pelaksanaannya program intra kulikuler dilaksanakan dua hari dalam seminggu, yakni hari Senin dan hari Jum'at, sedangkan untuk waktu pembelajaran tahfizh ini dimulai pada jam 08:30 sampai 10:30. Pada jam pertama santri terlebih dahulu mengulang hafalan, jam kedua jam santri kemudian mempersiapkan hafalan baru untuk disetorkan kepada ustadz dan jam ketiga santri menghadap ustadz – ustadzah untuk menyetorkan hafalan yang sudah dihafalkan. Adapun jumlah pembimbing kegiatan pembelajaran tahfizh ini ada empat ustadz-ustadzah. Untuk kegiatan ekstra kulikuler dilaksanakan setiap hari yakni dari hari Senin sampai hari Minggu, terkecuali hari Jum'at

dikarenakan ustadz pembimbing ada jadwal imam di masjid Al-Jihad hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beliau. Waktu pembelajaran setelah shalat subuh, setelah shalat ashar dan setelah shalat isya. Materi dalam program ini adalah tahsin dan tahfizh.

2. Materinya pembelajaran tahfizh dimulai dari juz 30, juz 1, juz 2 dan seterusnya, sampai santri mampu menghafal 30 juz. Pembimbing pembelajaran tahfizh ini dikhususkan hanya kepada ustadz Agus Salim saja dan hanya diwajibkan bagi santri yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Hikmah. Dalam kegiatan implementasi pembelajaran program tahfizh ini sangat memberikan dampak serta kontribusi yang sangat positif bagi diri santri maupun orang lain yang ada disekitar. Seperti; berakhlak yang baik, dekat dengan Al-Qur'an, santri akan mendapatkan beasiswa melanjutkan sekolah keperguruan tinggi, menjadi imam shalat taraweh dan masih banyak manfaat yang lain yang didapat dari program tahfizh ini.
5. Faktor pendukung program tahfizh Al-Qur'an dari aspek internal seperti: niat dari masing-masing santri, kesehatan fisik dan psikis yang sehat dan baik, dan faktor eksternal seperti: dukungan penuh dari pihak pondok pesantren, pemberian penghargaan dan beasiswa yaitu bagi santri berprestasi (banyak mempunyai hafalan Al-Qur'an selama di Pondok Pesantren), dan fasilitas yang nyaman bagi santri seperti; ruang belajar yang nyaman, masjid dan pendopo.

6. Faktor penghambat program tahfiz Al-Qur'an dari aspek internal, seperti: rasa malas, ketidakmampuan dalam membagi waktu antara sekolah dan kegiatan yang di laksanakan di Pondok Pesantren, sedangkan faktor dari aspek internal meliputi: lingkungan tempat tinggal santri, seperti halnya lingkungan keluarga dan lingkungan sosial masyarakat setempat.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait dengan implementasi program tahfiz yang telah dilaksanakan. ada beberapa saran yang ingin diungkapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Bagi ustadz pembimbing program tahfiz agar berperan lebih aktif dan kreatif dalam membimbing pembelajaran di dalam kelas masing-masing. Tujuannya adalah agar santri tidak jenuh ketika mengikuti pembelajaran tahfiz yang berlangsung, dan santri dapat menikmati pembelajaran tahfiz dengan baik dan efektif dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Bagi santri lawanlah rasa malas itu dengan banyak berdo'a kepada Allah dan mengingat niat awal yang ingin dicapai yaitu mengafal seluruh isi Al-Qur'an. konsisten dalam mengulang. Kemudian, aturlah waktu dengan disiplin seperti kegiatan mengulang, menghafal dan menyetorkan hafalan.
3. Bagi pembimbing nanti agar bisa membuatkan kartu *mutaba'ah* (kartu setoran santri) bagi santri agar lebih mudah untuk mengingat sampai

mana santri tersebut menyetorkan hafalan dan memudahkan pembimbing juga melihat sejauh mana hafalan santri-santrinya.

4. Bagi semua pihak yang terlibat dalam program, seperti pihak pengasuh yayasan, ustadz-ustadzah pembimbing tahfiz ini. Agar selalu menjaga komunikasi dan berkoordinasi antara pihak satu dan pihak lainnya. Hal demikian bertujuan agar program tahfiz ini dapat berjalan maksimal dalam pelaksanaannya dan tercapainya tujuan yang ingin dicapai pihak Pondok Pesantren Al-Hikmah. Seperti yang dicantumkan dalam visi dan misi sekolah.